

**VISUALISASI ANTI GRAVITASI  
DALAM SENI PATUNG**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Hasan Agus Wiratomo**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**VISUALISASI ANTI GRAVITASI  
DALAM SENI PATUNG**



**HASAN AGUS WIRATOMO**

**NIM: 0912050021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

VISUALISASI ANTI GRAVITASI DALAM SENI PATUNG diajukan oleh Hasan Agus Wiratomo, NIM 0912050021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Dendi Suwandi, MS

NIP. 19590223 198601 1 001

Pembimbing II/Anggota

Ichwan Noor, M.Sn

NIP. 19630605 199802 1 001

*Cognate/Anggota*

Dr. Suwarno, M.Hum.

NIP. 19620429 198902 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn.,M.Sn.

NIP. 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan lahir dan batin, sehingga karya Tugas Akhir yang berjudul Visualisasi Anti Gravitasi Dalam Seni Patung dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan. Berkat dorongan, bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak, laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

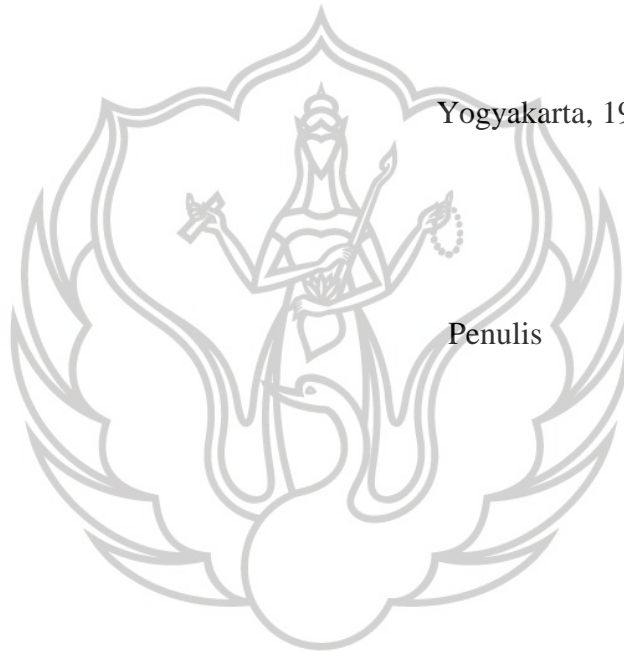
1. Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Pembimbing I
2. Ichwan Noor, M.Sn., selaku Pembimbing II
3. AC. Andre Tanama, M.Sn., selaku Dosen Wali
4. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
5. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta
7. Dr. Suwarno, M. Hum., selaku Cognate
8. Warsono, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
9. Bapak Ibu tercinta yang tak henti-henti mendoakan, menyupport, dan memenuhi semua kebutuhan penulis

10. Kakak beserta keluarga, mbak Entik, mas Yoyok dan ponakan-ponakan penulis Aiska dan Haidar yang selalu menghibur
11. Semua guru di TK Aisyah Kalijoso, SD Negeri Kalijoso, SMP Negeri 5 Magelang, SMK Yudya Karya Magelang
12. Seluruh dosen dan staff jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta
13. Keluarga patung 2009, mas Ivan, mas Heri Tejo, Opel, Bayu, Lino, Hendri, Nawir, Santi Sanet, Kukuh. Terima kasih atas semua suport dan semangatnya hingga penulis dapat menyelesaikan studinya di seni patung
14. Mas Yoyok, Alex dan Setyo, Gobel, Lilik. Terima kasih atas ide-ide, semangat dan bantuannya
15. Ajar, Emprit, Asep terima kasih untuk dukungan dan bantuannya
16. Kelompok Mata, Teus, Bayu, Stanley, Eka, Dek Mur, Syarif dan Kang Dodot
17. Icon dan Ara terima kasih untuk pinjaman alat grindernya
18. Mbak Itur yang selalu mensupport penulis
19. Bunda Ayako terima kasih untuk suport dan doanya selama ini
20. Hendri teman seperjuangan
21. Semua pihak yang telah memberikan kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 di ISI Yogyakarta

Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki. Kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan agar dapat membantu penyempurnaan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dalam proses Tugas Akhir penciptaan ini memberi manfaat yang positif dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan .....	15
C. Konsep Penyajian .....	20
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	21
A. Bahan .....	21
B. Alat .....	25
C. Teknik .....	27
D. Tahapan Pembentukan .....	28
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	34
BAB V PENUTUP .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Salah satu adegan di film <i>Gravity</i> .....	2
Gambar 2.1 <i>Magnetic Hill</i> , Ladakh, India.....	10
Gambar 2.2 <i>Mysterious Road</i> , Pulau Jeju, Korea Selatan .....	11
Gambar 2.3 <i>Golden Rock</i> , Myanmar .....	12
Gambar 2.4 Lereng Tanjakan, Taitung, Taiwan.....	13
Gambar 2.5 <i>As Far As It Goes</i> , Peter Fischli dan David Weiss 1986 .....	18
Gambar 2.6 <i>Levitation De Chaise #3, Bronze</i> , Philippe Ramette, 2006 .....	19
Gambar 3.1 Beberapa bahan yang digunakan untuk membuat karya .....	22
Gambar 3.2 Beberapa alat yang digunakan untuk membuat karya .....	25
Gambar 3.3 Proses pemotongan bahan.....	29
Gambar 3.4 Proses penempelan bahan.....	30
Gambar 3.5 Proses detail.....	31
Gambar 3.6 Proses pengamplasan.....	32
Gambar 3.7 Proses pengecatan.....	33
Gambar 4.1 Patung I.....	35
Gambar 4.2 Patung II.....	36
Gambar 4.3 Patung III .....	37
Gambar 4.4 Patung IV .....	38
Gambar 4.5 Patung V .....	39
Gambar 4.6 Patung VI.....	41
Gambar 4.7 Patung VII.....	42
Gambar 4.8 Patung VIII .....	44
Gambar 4.9 Patung IX .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Diri dan Foto .....	53
B. Poster Pameran.....	55
C. Aktifitas <i>Display</i> .....	56
C. Foto Situasi Pameran .....	57
D. Katalogus .....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Bumi merupakan satu-satunya planet yang dapat dihuni oleh makhluk hidup dalam tata surya. Banyak penemuan-penemuan atau ilmu baru tentang fenomena yang terjadi di bumi yang telah terungkap oleh ilmuan dari dulu hingga sekarang. Mulai Galileo Galilei yang mengungkapkan bahwa bentuk bumi adalah bulat, ilmu tentang rotasi, revolusi, iklim, cuaca hingga Sir Isaac Newton yang mengemukakan tentang gaya gravitasi.

Berbagai ilmu tentang bumi tersebut telah dipelajari di sekolah dasar secara sederhana sebagai pemahaman awal. Termasuk di dalamnya tentang gaya gravitasi yang telah menjadi materi pelajaran murid kelas lima SD. Pengalaman penulis yang pernah menjadi tutor di lembaga bimbingan belajar menyebabkan ketertarikan terhadap Ilmu Pengetahuan Alam, termasuk juga tentang gaya gravitasi. Pengertian gravitasi sendiri adalah gaya tarik bumi terhadap benda yang berada di atasnya. Gravitasi juga sering disebut kekuatan (gaya) tarik bumi, proses gaya tarik bumi, gaya berat suatu benda, hal ini disebabkan karena adanya magnet bumi sehingga benda yang jatuh pasti menuju ke bawah atau bumi. Yang sering digunakan sebagai contoh adalah pada buah kelapa yang jatuh ketanah dari atas pohon, melemparkan bola ke atas, bola tersebut kembali jatuh ke tanah, dan banyak lagi lainnya.

Melalui pemahaman tentang gaya gravitasi tersebut penulis membayangkan bagaimana seandainya tidak ada gaya tersebut dalam kehidupan di muka bumi. Pastilah bumi dan kehidupannya menjadi berantakan dan tak beraturan. Fenomena tanpa adanya gaya gravitasi tersebut dapat disebut dengan anti gravitasi. Fenomena seperti itu umumnya terjadi di ruang angkasa yang dimana gaya gravitasi tidak ditemukan didalamnya, benda-benda maupun obyek lainnya dapat bebas terbang berhamburan tanpa ada gaya tarik ke bawah.

Penulis terinspirasi dalam sebuah film yang menampilkan *setting* mengenai ruang angkasa dimana gaya gravitasi tidak berpengaruh sehingga semua benda berhamburan dapat melayang. Seperti dalam film Armageddon, Interstellar, Gravity, dan lain sebagainya yang menyuguhkan *setting* tersebut baik hanya sekedar cuplikan maupun secara keseluruhan serta beberapa video dokumenter tentang kehidupan dan aktifitas para astronot di ruang angkasa yang bebas dapat diakses melalui *youtube*.



Gambar 1.1 salah satu adegan di film *Gravity*

Sumber : <http://www.theverge.com/2013/10/1/4788682/gravity-review>

Diakses pada tanggal : 25 April 2016, pukul 01:39 WIB

Melalui beberapa pengalaman tersebut, penulis yang sekarang belajar seni patung di sekolah seni mencoba mengangkat tema tentang anti gravitasi yang nantinya akan divisualisasikan melalui karya seni. Penulis menggunakan konsep anti gravitasi tersebut karena penulis ingin menghadirkan karya yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan pemikiran masyarakat terutama seniman untuk lebih kreatif dan inovatif. M. Dwi Marianto menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Art & Levitation*:

“Seni kreatif yang dibutuhkan bukan penyeragaman, standardisasi, dan penyamaan perspektif, melainkan keluwesan berfikir, keberanian dan kemauan untuk mencari sesuatu yang khas, unik, khusus, atau istimewa; guna menawarkan kebaruan, penyegaran dan inovasi. Konsekuensinya, tidak jarang format dan tampilan suatu karya seni diluar pemikiran praktis atau pemahaman yang serba logis. Tentang hal ini dapat dikatakan bahwa berfikir tentang seni itu bukanlah pengejawantahan logika semata, ia harus mengatasi logika, dan kalau perlu keluar dari logika yang ada, bahkan menjungkirbalikkan logika.”<sup>1</sup>

Melalui pernyataan tersebut, dapat dimaknai bahwa karya seni telah dapat melampaui logika manusia pada umumnya. Anti gravitasi yang diangkat sebagai tema dalam pembuatan karya pada Tugas Akhir ini divisualisasikan melalui karya tiga dimensional sehingga terdapat tantangan teknis dalam proses pembuatannya.

Berbeda dengan karya seni lukis yang dapat mengungkapkan segala hal yang ada dalam benak pelukisnya, kiranya sangat mungkin membuat gambar manusia melayang di angkasa dalam sebidang kanvas dengan sapuan kuas. Dalam seni patung untuk mewujudkan ide seperti kasus tersebut sangatlah sulit karena dalam seni patung seorang pematung bekerja dengan material yang memiliki volume dan massa jenis.

---

<sup>1</sup> M. Dwi Marianto, *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015), p.9

Namun tidak ada yang tidak mungkin dalam mencipta karya seni, inilah yang menjadi semangat dan tantangan dalam pengerjaan karya pada Tugas Akhir ini yang berjudul VISUALISASI ANTI GRAVITASI DALAM SENI PATUNG.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Seni patung adalah salah satu jenis karya seni yang mempunyai volume dan massa jenis atau berat. Secara tidak langsung benda yang mempunyai masa jenis akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. Entah itu material yang sangat berat maupun ringan semuanya pasti akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. Berbagai teknis harus dilakukan untuk mewujudkan karya seni patung yang seakan-akan melawan gaya tarik gravitasi.

1. Bagaimana cara memvisualkan permasalahan anti gravitasi sehingga tercipta karya patung yang melawan gaya tarik bumi?
2. Dengan material dan teknik apa untuk memvisualkan anti gravitasi ke dalam seni patung?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan utama pembuatan tugas akhir ini adalah menciptakan inovasi karya seni patung yang secara visual melakukan perlawanan terhadap gaya tarik gravitasi dan sebagai syarat menempuh strata satu.

## 2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penciptaan karya seni patung ini antara lain adalah:

- a. Sebagai media pengungkapan ekspresi pribadi yang diwujudkan melalui karya seni tiga dimensi.
- b. Sebagai tambahan kontribusi dalam dunia akademik berupa pengetahuan baik tulisan maupun karya seni patung mengenai konsep anti gravitasi.
- c. Mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain yang diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam seni patung.

## D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dari judul penulisan maka sangat dibutuhkan adanya kejelasan makna dalam setiap kata. Berikut akan dijelaskan pengertian setiap kata dari judul, serta maksud yang disampaikan :

### 1. Visualisasi

Visualisasi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk yang dapat ditangkap oleh indra penglihatan.<sup>2</sup>

Visualisasi yang dimaksud disini adalah mewujudkan ide atau gagasan yang masih berwujud angan-angan selanjutnya diungkapkan melalui karya seni sehingga terwujud bentuk yang konkret atau nyata.

---

<sup>2</sup> Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Amanah, 1977), p. 497

## 2. Anti

Anti menurut *Kamus Ilmiah* adalah benci; menolak; melawan; menentang.<sup>3</sup>

## 3. Gravitasi

Gravitasi atau daya tarik bumi seperti yang dijelaskan menurut *Kamus Ilmiah* “Gravitasi; gaya tarik; gaya berat benda; gaya tarik bumi (terhadap benda).<sup>4</sup>

Untuk memudahkan pemaknaan kata dalam mengartikan judul disini dilakukan penggabungan dua kata. Kata anti dan kata gravitasi penulis rangkap dalam penjelasan ini sehingga dua kata tersebut menjadi satu arti yang utuh yaitu anti gravitasi. Anti gravitasi yang dimaksud adalah perlawanan terhadap gaya tarik bumi terhadap sebuah benda.

## 4. Seni Patung

Seni Patung menurut Soedarso Sp. Dalam bukunya *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* adalah bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional.<sup>5</sup>

Bentuk tiga dimensional adalah bentuk yang mempunyai volume, ruang, mempunyai masa, sehingga karya seni patung dapat dilihat dari segala arah.

Setelah tiap kata diuraikan satu persatu maka arti dari judul “*Visualisasi Anti Gravitasi Dalam Seni Patung*” mengandung arti sebagai berikut:

Pengungkapan ide atau gagasan yang berupa perlawanan terhadap gaya tarik bumi melalui karya seni tiga dimensi.

<sup>3</sup> Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), p. 41

<sup>4</sup> *Ibid*, p. 207

<sup>5</sup> Soedarso SP. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Daya Sana, 1990), p.12